

Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Tahun 2023

Atiqah Salsabila Aneisca^{1*}, Heppy Jelita Sari Batubara²

¹Program Studi Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus I UMSU, Jalan Gedung Arca Nomor 53 Medan Kota, Medan Sumatera Utara 20217

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung Kampus I UMSU, Jalan Gedung Arca Nomor 53 Medan Kota, Medan Sumatera Utara 20217

Email korespondensi: atiqahaneisca@gmail.com¹,
jelitasariheppy@gmail.com²

Abstrak: Perdarahan pasca persalinan merupakan kondisi di mana ibu kehilangan darah > 500 mL setelah persalinan pervaginam atau lebih dari 1.000 ml setelah persalinan sesar. Salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan adalah anemia dalam kehamilan. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan perdarahan pasca persalinan karena kadar Hb yang kurang menyebabkan oksigen yang ikat juga berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan di wilayah Puskesmas Kambang Sumatera Barat tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel 237 responden, diambil dengan teknik total sampling. Pengambilan data menggunakan data rekam medik dan buku KIA yang melakukan persalinan pada Januari sampai dengan Juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kambang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Terdapat 227 ibu yang mengalami anemia dalam kehamilan dan dari 227 terdapat 120 orang diantaranya mengalami perdarahan pasca persalinan. Berdasarkan hasil uji statistik uji *chi square* diperoleh $p=0,001$ ($p \leq 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan di Wilayah Puskesmas Kambang Sumatera Barat Tahun 2023. Ada hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kambang tahun 2023.

Kata Kunci: Anemia pada ibu hamil, perdarahan pasca persalinan

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan kejadian anemia pada ibu hamil sekitar 35 hingga 75 persen dan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Menurut WHO 2020 melaporkan bahwa mulai tahun 2000

sampai dengan tahun 2019 secara global, anemia pada ibu hamil mengalami penurunan sebesar 4,5% selama 19 tahun terakhir.¹

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 mencapai hingga 47,5% dikategorikan masih relatif

tinggi². Anemia tidak hanya mempengaruhi ibu, tetapi juga anak yang belum lahir. Dampak anemia pada ibu hamil dinyatakan dalam angka morbiditas dan kematian ibu, morbiditas dan kematian janin, serta peningkatan risiko berat badan lahir rendah.³ Di Indonesia, 48,9% ibu hamil menderita anemia berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018⁴. Anemia dalam kehamilan terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%⁴. Di Sumatera Barat, Kejadian anemia pada ibu hamil terjadi peningkatan dari tahun 2015 sebesar 15,92% menjadi 18,1% pada tahun 2017 berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.⁵

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan angka kejadian anemia pada kehamilan sebesar 70% dan salah satu Puskesmas dengan jumlah anemia terbanyak adalah di Puskesmas Kambang sebanyak 86%⁶. Survei awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Kambang Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023, dengan melihat rekam medik di Puskesmas bahwa kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 231 orang dari Januari – Mei 2023 dengan total kunjungan 882 ibu hamil. Sedangkan kejadian perdarahan pasca persalinan sebanyak 85 orang pada bulan Januari – Mei 2023.

Pada tahun 2018, lebih dari 80.000 ibu meninggal di seluruh dunia akibat perdarahan saat melahirkan. Perdarahan masih menjadi penyebab utama kematian ibu, meskipun jumlah absolut kematian ibu akibat perdarahan telah menurun selama 25 tahun terakhir. Menurut perkiraan terbaru, sebesar 26,7 % dari 29,3% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan di seluruh dunia. Perdarahan pasca persalinan masih

menjadi penyebab utama kematian ibu, menyumbang 27% dari kematian ibu di seluruh dunia.⁷

Kematian ibu akibat perdarahan *postpartum* berbeda-beda di setiap wilayah, 5,1% hingga 25,7% dilaporkan di Afrika, diikuti oleh Amerika Utara 4,3% hingga 13% dan Asia 1,9% hingga 8%. Prevalensi perdarahan *postpartum* juga meningkat di Kanada dari 5,1 persen menjadi 6,2 persen antara tahun 2003 dan 2010, dan dari 2,9 persen menjadi 3,2 persen di Amerika Serikat antara tahun 2010 dan 2014.⁸

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2020, ibu yang mengalami perdarahan pasca persalinan sebanyak 1.330 kasus⁹. Sedangkan di Sumatera Barat, kematian ibu dalam 3 (tiga) tahun saat ini masih berkisar antara 111 orang (2018), 116 orang (2019) dan 125 orang (2020) berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar. Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebesar 26,4% dan hipertensi sebesar 18,4%.¹⁰

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Riesky A RSUD Kendari, hubungan antara anemia gestasional dengan perdarahan *postpartum* akibat atonia uteri menyatakan bahwa kekurangan oksigen dalam darah menyebabkan perubahan pola kontraksi otot-otot rahim sehingga menyebabkan atonia uteri, yang berujung pada pendarahan *postpartum*¹¹.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilla Mansyur, hubungan anemia dengan perdarahan *postpartum* pada ibu bersalin di RS Karsa Husada Batu menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dengan perdarahan *postpartum*.¹²

Sebelumnya, belum ada dilakukan penelitian mengenai hubungan anemia pada

ibu hamil terhadap perdarahan pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kambang. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkonfirmasi apakah anemia selama hamil membuat kemungkinan terjadinya perdarahan pasca persalinan lebih besar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan di Wilayah Puskesmas Kambang untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kambang, Sumatera Barat.

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari November 2023 – Januari 2024. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang berada di wilayah Puskesmas Kambang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan kriteria yang sesuai untuk dijadikan sampel didalam penelitian ini. Adapun kriteria inklusi sampel yaitu, Ibu bersalin yang berada di wilayah Puskesmas Kambang, Ibu bersalin pada Januari sampai Juni 2023, Ibu bersalin dengan persalinan pervaginam.

Teknik sampling menggunakan metode total sampling. Metode ini dipilih dengan cara pengambilan sampel secara keseluruhan. Pengambilan sampel dari Januari sampai dengan Juni 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder melalui rekam medis ibu dan buku KIA di wilayah

puskesmas kambang. Hasil penilaian dicatat ke lembar penilaian.

Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan rekam medis ibu yang melakukan persalinan pada Januari sampai dengan Juni 2023 di wilayah kerja Puskesmas Kambang. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis. Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penjelasan tentang penelitian dan lembar penilaian.

Cara kerja yang dilakukan pada penelitian ini adalah Pengurusan permohonan izin etik di Puskesmas Kambang, Peneliti melakukan observasi data dan menentukan sampel penelitian, Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menjelaskan kepada pihak puskesmas bahwa peneliti akan merahasiakan identitas pasien serta menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian, dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, Pengambilan data di instalasi rekam medis.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Data terlebih dahulu dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan karakteristik sampel dan variabel penelitian. Kemudian melakukan analisis dua variabel atau bivariat. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data nominal dan nominal, sehingga pengujian yang dilakukan adalah uji *Chi-square*.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Anemia dalam Kehamilan

Anemia dalam kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ya	227	95,8
Tidak	10	4,2
Total	237	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sampel penelitian yang mengalami anemia dalam kehamilan sebanyak 227 orang (95,8%), sedangkan sampel penelitian yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan sebanyak 10 orang (4,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perdarahan Pasca Persalinan

Pendarahan pasca persalinan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ya	120	50,6
Tidak	117	49,4
Total	237	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sampel penelitian yang mengalami pendarahan pasca persalinan sebanyak 120 orang (50,6%), sedangkan sampel penelitian yang tidak mengalami pendarahan pasca persalinan sebanyak 117 orang (49,4%).

Tabel 3. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Terhadap Kejadian Perdarahan Pasca Persalinan

Anemia dalam kehamilan	Pendarahan pasca persalinan		Total	p
	Ya	Tidak		

	n (%)	n (%)	n (%)	
Ya	120 (52,9)	107 (47,1)	227 (100)	0,001*
Tidak	0	10 (100)	10 (100)	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 227 sampel penelitian yang mengalami anemia dalam kehamilan, 120 (52,9%) orang diantaranya mengalami pendarahan pasca persalinan, sedangkan 107 (47,1%) orang lainnya tidak mengalami pendarahan. Dari 10 orang yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan, seluruhnya (100%) tidak mengalami pendarahan pasca persalinan. Hasil uji *chi square* diperoleh $p=0,001$ ($p \leq 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian pendarahan pasca persalinan di Wilayah Puskesmas Kambang Sumatera Barat Tahun 2023.

DISKUSI

Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil sampel penelitian yang mengalami anemia dalam kehamilan lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan.

Anemia pada ibu hamil berdampak buruk terhadap kesehatan ibu dan anak serta meningkatkan risiko kematian ibu dan perinatal. Dampak negatif terhadap kesehatan bagi ibu antara lain kelelahan, kemampuan bekerja yang buruk, melemahnya fungsi kekebalan tubuh, peningkatan risiko penyakit jantung, dan kematian ibu. Menurut penelitian yang dilakukan Elis Lamasari 2022 menunjukkan bahwa anemia selama kehamilan menyebabkan terhadap 23% penyebab tidak langsung kematian ibu di

negara berkembang¹³. Anemia pada kehamilan dikaitkan dengan peningkatan risiko perdarahan pasca persalinan.

Menurut penelitian Sjahriani dan Faridah (2019), semakin meningkatnya kehamilan, risiko menderita anemia menjadi lebih besar jika tidak diimbangi dengan pola makan seimbang dan konsumsi Fe secara teratur¹⁴. Anemia sering terjadi pada masa kehamilan, di mana ibu hamil mengalami hemodilusi yang volumenya meningkat 30-40% dan puncaknya pada usia kehamilan 32-34 minggu. Jumlah sel darah meningkat 18-30% dan kadar hemoglobin sekitar 19%. Pada penelitian ini, anemia pada ibu hamil sering terjadi pada trisemester I dan III kehamilan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruthsuyata dkk (2017) dengan judul hubungan tingkat paritas dengan tingkat anemia terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan pada ibu hamil ditemukan bahwa hampir seluruh ibu yang melahirkan menderita anemia saat hamil¹⁵.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil sampel penelitian yang mengalami perdarahan pasca persalinan sebanyak 120 orang (50,6%), sedangkan sampel penelitian yang tidak mengalami perdarahan pasca persalinan sebanyak 117 orang (49,4%).

Perdarahan pasca persalinan adalah kondisi di mana ibu kehilangan darah > membasahi 2 lapis kain sarung/ mengalami gangguan hemodinamika. Penyebab pasca persalinan yaitu tonus, trauma, *tissue*, dan *thrombin*¹⁶. Pada penelitian ini penyebab terbanyak perdarahan pasca persalinan disebabkan oleh atonia uteri.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2020) membuktikan

bahwa 80% dari penyebab perdarahan postpartum adalah atonia uteri. Penelitian ini juga menunjukkan faktor risiko untuk atonia uteri pada perdarahan pasca persalinan, salah satunya adalah anemia pada kehamilan.¹⁷

Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil dari 227 sampel penelitian yang mengalami anemia dalam kehamilan, 120 (52,9%) orang diantaranya mengalami perdarahan pasca persalinan, sedangkan 107 (47,1%) orang lainnya tidak mengalami perdarahan. Dari 10 orang yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan, seluruhnya (100%) tidak mengalami perdarahan pasca persalinan. Hasil uji *chi square* diperoleh $p=0,001$ ($p \leq 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan hubungan anemia pada ibu hamil terhadap kejadian perdarahan pasca persalinan di Wilayah Puskesmas Kambang Sumatera Barat Tahun 2023.

Pada penelitian ini, ibu yang mengalami perdarahan pasca persalinan semuanya mengalami anemia dalam kehamilan. Pada anemia, jumlah efektif sel darah merah berkurang. Hal ini mempengaruhi kadar hemoglobin dalam darah. Anemia mempengaruhi kerja setiap organ tubuh manusia karena jumlah oksigen yang terikat di dalam darah lebih sedikit, jika terjadi pada ibu hamil maka akan semakin mempengaruhi kerja otot rahim.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dilakukan oleh Wahyuni 2020 mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat anemia ibu, semakin besar kemungkinan terjadinya perdarahan.¹⁸

harapkan memberikan hasil yang bervariasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 237 sampel rekam medik Puskesmas Kambang bulan Januari sampai dengan Juni 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kejadian anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Kambang banyak dijumpai yaitu 227 orang.

Kejadian perdarahan pasca persalinan di Puskesmas Kambang banyak dijumpai yaitu 120 orang.

Ada hubungan yang signifikan kejadian anemia pada ibu hamil terhadap kejadian pendarahan pasca persalinan di Wilayah Puskesmas Kambang Sumatera Barat Tahun 2023.

SARAN

Disarankan kepada ibu hamil agar melakukan kunjungan ANC (Antenatal Care) di layanan kesehatan terdekat sehingga dapat deteksi dini anemia saat hamil.

Bagi Puskesmas Kambang, khususnya bidang pelayanan KIA agar melakukan upaya preventif bagi ibu yang mengalami anemia untuk meminimalkan risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan seperti pemantauan ibu hamil pada saat mengkonsumsi tablet Fe dan deteksi dini pada masa kehamilan, serta memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan pada saat pemeriksaan ANC.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan jumlah sampel dan variabel yang lebih banyak sehingga di

DAFTAR PUSTAKA

1. *World Health Organization (WHO). Iron Deficiency Anemia In Pregnant. World Health Organization (WHO). Published Online 2020.*
2. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. *Anemia Dalam Kehamilan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Published Online August 5, 2022. Accessed July 13, 2023. https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_Artikel/1132/Anemia-Dalam-Kehamilan*
3. Stephen G, Mgongo M, Hussein Hashim T, Katanga J, Stray-Pedersen B, Msuya Se. *Anemia In Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, And Adverse Perinatal Outcomes In Northern Tanzania. Anemia. 2018;2018. Doi:10.1155/2018/1846280*
4. Kementrian Kesehatan Ri. Hasil Utama Riskesdas 2018.; 2018. Accessed July 13, 2023. https://Kemas.Kemkes.Go.Id/Assets/Upload/Dir_519d41d8cd98f00/Files/Hasil-Riskesdas-2018_1274.Pdf
5. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Published Online 2017. https://Dinkes.Sumbarprov.Go.Id/Images/2018/07/File/Profil_2017.Pdf*
6. Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan R, Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan D. *Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan Renja.; 2018.*
7. Simanjuntak L. *Perdarahan Postpartum (Perdarahan Paskasalin). Vol 1.; 2020.*

8. Bienstock JL, Eke Ac, Hueppchen NA. *Postpartum Hemorrhage. Longo Dl, Ed. New England Journal Of Medicine.* 2021;384(17):1635-1645.
Doi:10.1056/Nejmra1513247
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.*; 2020.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Satker 03.*; 2020.
11. Riesky NPA. *Hubungan Anemia Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Atonia Uteri Di Rsud Kota Kendari.* Karya Tulis Ilmiah Thesis. Published Online 2018.
[Http://Repository.Poltekkes-Kdi.Ac.Id/Id/Eprint/669](http://Repository.Poltekkes-Kdi.Ac.Id/Id/Eprint/669)
12. Mansyur N. *Hubungan Anemia Pada Ibu Bersalin Dengan Perdarahan Postpartum Di Rumah Sakit Karsa Husada Batu Pada Tahun 2018—* 2020.; 2021. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/36644/3/17910042.Pdf](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/36644/3/17910042.Pdf)
13. Lamasari E, Dr Tahun O. *The Relationship Between Pregnancy, Age, And Parity With The Incidence Of Anemia At The Pancur Health Center In Serang City In 2022.*; 2022.
[Https://Ijhp.Net](https://Ijhp.Net)
14. Sjahriani T, Faridah V. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.* Vol 5.; 2019.
15. Siagian R, Sari RDP. *Hubungan Tingkat Paritas Dan Tingkat Anemia Terhadap Kejadian Perdarahan Postpartum Pada Ibu Bersalin.* Vol 6.; 2017.
16. Cunningham Fg Mpgnf. *Obstetri Williams (Williams Obstetrics).* 25th Ed. Mc Graw Hill; 2018.
17. Simanjuntak L. *Perdarahan Postpartum (Perdarahan Paskasalin).* Vol 1.; 2020.
18. Wahyuni R. *Related Anemia Pregnant Women With Bleeding Event Sinprimary Postpartum Rokan Hulu District Hospital.*; 2017.